



**TELAAH SOSIOLOGIS ATAS NOVEL *KENDURI ARWAH*
KARYA A. R. RIZAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
YOHANES TASOI MATAUBANA
NPM: 20.75.6962**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2024**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Tasoi Mataubana

2. NPM : 20. 75. 6962

3. Judul : Telaah Sosiologis Atas Novel *Kenduri Arwah* Karya A. R. Rizal

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A
(Penanggung Jawab)

: 

2. Carles Lama Beraf, S.Fil., M.Sc.

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

5. Tanggal diterima

: 27 September 2024

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

 **Rektor IFTK Ledalero**

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Pada

06 Maret 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

[Handwritten signature]

Dr. Otto Gusti Ndengong Madung

DEWAN PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Bernardus Raho, Drs., M.A
(Penanggung Jawab) | : <i>[Handwritten signature]</i> |
| 2. Carles Lama Beraf, S.Fil., M.Sc. | : <i>[Handwritten signature]</i> |
| 3. Dr. Bernardus Subang Hayong | : <i>[Handwritten signature]</i> |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Tasoi Mataubana

NPM : 20.75.6962

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarisme atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2024

Yang menyatakan



Yohanes Tasoi Mataubana

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Tasoi Mataubana

NPM : 20. 75. 6962

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Telaah Sosiologis Atas Novel Kenduri Arwah Karya A. R. Rizal**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 06 Maret 2024

Yang menyatakan



Yohanes Tasoi Mataubana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Telaah Sosiologis Atas Novel *Kenduri Arwah* Karya A. R. Rizal**. Penulis menyadari bahwa karya sastra dan sosiologi adalah dua ilmu yang menelaah khusus tentang kehidupan masyarakat. Dalam karya sastra Penulis meneliti secara khusus novel *Kenduri Arwah* karya A. R. Rizal karena novel ini menghantar penulis untuk memahami kehidupan dan nilai-nilai budaya di Minangkabau. Pertanyaan yang muncul ketika penulis menyusun skripsi ini adalah mengapa budaya Minangkabau yang menjadi penelitian penulis?

Suatu kesempatan penulis mengingat bahwa Superior Jenderal Serikat Sabda Allah Pastor Paul Budi Kleden pernah mengatakan bahwa DNA biarawan SVD adalah misionaris. Satu hal yang perlu dipelajari dari jiwa misionaris yakni mempelajari budaya orang lain. Karena itu penulis yang juga adalah seorang calon misionaris SVD berupaya menunjukkan hal itu bahwa mempelajari budaya orang lain juga bisa melalui karya sastra.

Selain menelaah kehidupan masyarakat dalam karya sastra, ada pula tujuan skripsi ini disusun untuk sumbangsih akademis bagi kaum pelajar dan juga sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Carles Lama Beraf, S.Fil., M.Sc.**, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan banyak masukan berharga dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. **Bernardus Raho, Drs., M.A.**, selaku dosen penguji dan penanggung jawab yang telah memberikan saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.

3. Dr. Bernadus Subang Hayong, selaku penguji kedua sekaligus Kepala Program Studi Filsafat yang telah memotivasi penulis dan memberikan saran-saran yang membangun dalam kripsi ini.
4. **Seluruh staf pengajar dan administrasi di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama masa studi penulis.
5. **Kedua orang tua tercinta (Bapak Hendrikus Tasoi dan Ibu Klafarita Amsikan)** yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang tanpa batas kepada penulis.
6. **Kelima Saudaraku (Claris, Kardila, Into, Melati dan Imu)** yang selalu membagikan kasih sayang di saat saya sedih ataupun senang.
7. **Keluarga Besar Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Konfrater SVD Wisma Agustinus** yang telah mendukung penulis selama menjalani masa studi di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif.
8. **Penulis Novel *Kenduri Arwah* yakni A. R. Rizal** yang telah rendah hati membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. **Sahabat-sahabat penulis**, yang selalu memberikan semangat, dukungan moral, serta bantuan dalam berbagai bentuk selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Ledalero, 29 Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Tasoi Mataubana, *Telaah Sosiologis Atas Novel Kenduri Arwah Karya A. R. Rizal*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katholik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah secara sosiologis karya sastra novel *Kenduri Arwah* karya A. R. Rizal, dan (2) berupaya menunjukkan sumbangsih teori sosiologi sastra bagi khazanah kesusastraan Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis teks dan pendekatan sosiologi sastra. Analisis teks terdiri dari analisis struktural dan analisis bahasa. Analisis struktural dimulai dengan memeriksa elemen ekstrinsik dan intrinsik dari novel *Kenduri Arwah* karya A.R. Rizal, seperti latar belakang penulisan, alur cerita, tokoh-tokoh utama, latar tempat, dan sudut pandang naratif. Analisis bahasa digunakan untuk mengungkapkan makna dan simbolisme dalam teks melalui pemilihan diksi, gaya penulisan, metafora, dan bahasa figuratif lainnya. Sedangkan pendekatan Sosiologi Sastra terdiri dari analisis konteks sosial dan budaya, analisis karakter dan interaksi sosial, serta studi literatur terkait. Teknik penelitian ini meliputi pengumpulan data dari teks novel *Kenduri Arwah* dan literatur relevan, serta wawancara online dengan A. R. Rizal. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami teks, konteks sosial dan budaya, sehingga menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, di dalam Novel *Kenduri Arwah* karya A. R. Rizal, ditemukan tiga unsur sosiologis.

Pertama, fakta sosial. Novel *Kenduri Arwah* menggambarkan dua tradisi yakni mengaji kematian dan perkawinan. Hal ini dikaitkan dengan fakta sosial dalam kehidupan masyarakat Minangkabau tentang mangaji kematian dan perkawinan. Penulis menemukan bahwa kedua fakta sosial ini berkaitan erat dengan perpaduan tradisi adat dan agama. Tradisi tersebut mencerminkan kompleksitas hubungan antara nilai-nilai lokal dan agama Islam, Di Pariaman, masyarakat masih mempertahankan warisan budaya mereka mengenai peristiwa kematian dan perkawinan.

Kedua, definisi sosial. Dalam novel *Kenduri Arwah* terdapat dua peristiwa sosial yakni definisi sosial dalam rumah dan definisi sosial di lingkungan sekitar. Defini sosial dalam rumah berkaitan dengan konflik cara berpikir dan bertindak antara Farida dan Arini sebagai satu keluarga. Sementara itu peristiwa sosial dalam lingkungan, menampilkan tokoh Farida yang bertentangan dengan Labai seorang pendoa. Hal ini menghadirkan Peristiwa sosial yakni kejadian yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga dan masyarakat sebagai dampak krisis sosial.

Kemudian bagian *ketiga*, perilaku sosial. Dalam novel *Kenduri Arwah*, perilaku sosial digambarkan melalui tokoh Farida sebagai tokoh utama dalam novel yang menunjukkan perilaku sosialnya sebelum kematian, sesudah kematian orang yang dicintai dan tanda-tanda kematian.

Kata kunci: novel, sastra, sosiologi, kenduri arwah, A.R. Rizal, dan sosial.

ABSTRACT

Yohanes Tasoi Mataubana, **A Sociological Study of the Novel *Kenduri Arwah* by A. R. Rizal**. Thesis. Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This study aims to (1) sociologically examine the literary work of the novel *Kenduri Arwah* by A. R. Rizal, and (2) try to show the contribution of literary sociological theory to Indonesian literary treasures.

The method used in this study is text analysis and literary sociologi approach. Text analysis consists of structural analysis and language analysis. Structural analysis begins by examining the extrinsic and intrinsic elements of the novel *Kenduri Arwah* by A.R. Rizal, such as writing background, storyline, main characters, setting, and narrative point of view. Language analysis is used to reveal meaning and symbolism in texts through the selection of diction, writing style, metaphors, and other figurative language. While the Sociology of Literature approach consists of social and cultural context analysis, character analysis and social interaction, and related literature studies. This research technique includes collecting data from *Kenduri Arwah* novel texts and relevant literature, as well as online interviews with A. R. Rizal. Data analysis uses a qualitative approach to understand texts, social and cultural contexts, thus answering questions in the formulation of research problems.

Based on the results of the study, it was concluded that in the Novel *Kenduri Arwah* by A. R. Rizal, three sociological elements were found:

First, social facts. The novel *Kenduri Arwah* describes two traditions, namely reciting death and marriage. This is associated with social facts in the life of the Minangkabau people about mangaji death and marriage. The author finds that these two social facts are closely related to the fusion of indigenous and religious traditions. The tradition reflects the complexity of the relationship between local values and the Islamic religion, In Pariaman, people still maintain their cultural heritage regarding the events of death and marriage.

Second, social definition. In the novel *Kenduri Arwah* there are two social events, namely the social definition in the home and the social definition in the surrounding environment. The definition of social in the home relates to the conflict of ways of thinking and acting between Farida and Arini as a family. Meanwhile, social events in the neighborhood, featuring Farida's character as opposed to Labai, a prayer. This presents social events, namely events that can cause potential social vulnerabilities borne by individuals, families and communities as a result of social crises.

Then the third part, social behavior. In the novel *Kenduri Arwah*, social behavior is depicted through the character Farida as the main character in the novel who shows her social behavior before death, after the death of a loved one and signs of death.

Keywords: novel, literature, sociology, kenduri arwah, A.R. Rizal, and social.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Metode Penulisan	5
1.4.1 Analisis Teks	5
1.4.1.1 Analisis Struktural	5
1.4.1.2 Analisis Bahasa	6
1.4.2 Analisis Pendekatan Sosial	6
1.4.2.1 Analisis Konteks Sosial dan Budaya	6
1.4.2.2 Analisis Terhadap Karakter dan Interaksi Sosial	6
1.4.2.3 Studi Literatur Terkait	6
1.4.3 Teknik Penelitian dan Analisis Data	6
1.4.3.1 Pengumpulan Data	7

1.4.3.2 Analisis Data	7
1.5 Sistematika Penulisan	7

BAB II A.R. RIZAL DAN NOVEL *KENDURI ARWAH*

2.1 Mengenal A.R. Rizal.....	8
2.1.1 Profil Pengarang	8
2.1.2 Karya Pengarang	8
2.2 Novel <i>Kenduri Arwah</i>	9
2.2.1 Unsur Ekstrinsik dalam Novel <i>Kenduri Arwah</i>	9
2.2.2 Unsur Intrinsik Dalam Novel <i>Kenduri Arwah</i>	12
2.2.2.1 Tema-Tema dalam Novel <i>Kenduri Arwah</i>	13
2.2.2.1.1 Horor	14
2.2.2.1.2 Mitos dan Mistis	15
2.2.2.1.3 Cinta	16
2.2.2.1.4 Religius	17
2.2.2.1.5 Humor	18
2.2.2.2 Tokoh Dan Penokohan	19
2.2.2.3 Plot Atau Alur	23
2.2.2.4 Latar	25
2.2.2.5 Sudut Pandang	26

BAB III TELAAH SOSIOLOGIS ATAS NOVEL *KENDURI ARWAH*

KARYA A. R. RIZAL

3.1 Beberapa Pengertian	27
3.1.1 Pengertian novel	27
3.1.2 Pengertian Sosiologi	28
3.1.3 Pengertian Sosiologi Sastra	29
3.2 Telaah Sosiologis Atas Novel <i>Kenduri Arwah</i>	29
3.2.1 Paradigma Fakta Sosial	31
3.2.1.1 Mangaji Kematian.....	33

3.2.1.2 Perkawinan.....	37
3.2.2 Paradigma Definisi Sosial.....	39
3.2.2.1 Dalam Rumah.....	41
3.2.2.2 Dalam Lingkungan.....	44
3.2.3 Paradigma Perilaku Sosial	46
3.2.3.1 Sebelum Kematian	47
3.2.3.2 Sesudah Kematian.....	48
3.2.3.3 Tanda Kematian	50
3.2.3.3.1 Selera Makan	51
3.2.3.3.2 Perihal Cucu.....	51
3.2.3.3.3 Permintaan ke Tempat Kenangan	51
3.2.3.3.4 Wasiat kepada Orang Terdekat	54
3.2.3.3.5 Mimpi.....	56
3.2.3.3.6 Bekerja	57
3.2.3.3.7 Sakit	59

BAB IV KESIMPULAN DAN USUL PENULIS

4.1 Kesimpulan	61
4.2 Usul Penulis	62
DAFTAR PUSTAKA	63